Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI KEPALA SEKOLAH PAUD

Lily Yunsari[1], Mukhtar Latif[2], Muhammad Taridi[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Email: liliyunsari09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan anak usia dini, mendeskripsikan motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD, serta menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan anak usia dini terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada sejumlah lembaga PAUD di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Informan penelitian terdiri atas tiga orang kepala sekolah PAUD yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, sedangkan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini mencakup kasih sayang dan kesabaran, kejujuran dan tanggung jawab, kreativitas dan kemandirian, serta keteladanan. Motivasi berprestasi kepala sekolah tercermin dalam upaya menetapkan standar keunggulan, menunjukkan tanggung jawab pribadi, serta berinisiatif menghadapi tantangan dan menerima masukan. Penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki relevansi dengan motivasi berprestasi kepala sekolah. Nilai tanggung jawab dan amanah berkaitan dengan kesungguhan dalam mengembangkan lembaga, kreativitas dan kemandirian berkaitan dengan inisiatif serta inovasi, sedangkan kasih sayang, kesabaran, dan keteladanan mendukung kepemimpinan yang positif. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi dasar pembentukan karakter anak, tetapi juga relevan sebagai landasan etis dan profesional bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan lembaga PAUD.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Anak Usia Dini, Motivasi Berprestasi, Kepala Sekolah, PAUD.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

ABSTRACT

This study aims to identify early childhood education values, describe the achievement motivation of early childhood education (ECE) principals, and analyze the relevance of these values to principals' achievement motivation. This study employed a descriptive qualitative approach and was conducted at several early childhood education institutions in Kerinci Regency, Jambi Province, Indonesia. The research participants consisted of three ECE principals selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Data analysis followed the interactive model developed by Miles, Huberman, and Saldaña, while data validity was established through source and technique triangulation. The findings indicate that early childhood education values include love and patience, honesty and responsibility, creativity and independence, as well as role modeling. Principals' achievement motivation was reflected in their efforts to establish standards of excellence, demonstrate personal responsibility, take initiative in facing challenges, and remain open to feedback. The study further reveals that early childhood education values are relevant to principals' achievement motivation. Responsibility and trustworthiness are associated with commitment to institutional development; creativity and independence are related to initiative and innovation; while love, patience, and role modeling support positive leadership practices. Therefore, early childhood education values serve not only as a foundation for children's character development but also as relevant ethical and professional foundations for principals in improving the quality of ECE institution management.

Keywords*: Early Childhood Education Values, Achievement Motivation; School Principals, Early Childhood Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam proses pembentukan kualitas sumber daya manusia karena menjadi tahap awal bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan spiritual anak[1]. Pada masa usia dini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara pesat sehingga membutuhkan stimulasi, pengasuhan,

[1] Safiruddin Al Baqi and Defi Firmansah, "Pendidikan Islam Holistik Untuk Anak Usia Dini: Kerangka Konseptual Integrasi Kognitif, Sosial-Emosional, Dan Spiritual," *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 4, no. 2 (2025): 94–112.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

perlindungan, dan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangannya.[2] Pengalaman yang diperoleh pada periode ini turut memengaruhi kesiapan anak dalam menjalani proses pendidikan dan kehidupan pada tahap berikutnya. UNICEF (2023) menjelaskan bahwa pengalaman awal kehidupan memiliki peran penting dalam pembentukan perkembangan otak, kemampuan belajar, kesehatan, dan perilaku anak[3]. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan pemberian pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.

Pentingnya pendidikan anak usia dini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 angka 14, yang menjelaskan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[4] Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan PAUD memiliki tanggung jawab yang luas, yaitu memastikan setiap anak memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan lembaga yang terarah, pendidik yang kompeten, lingkungan belajar yang mendukung, serta kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengembangkan kualitas layanan pendidikan. [5]

Dalam penyelenggaraan PAUD, kepala sekolah memiliki posisi strategis karena bertanggung jawab mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengembangkan seluruh aktivitas kelembagaan.[6] Peran kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan administrasi, tetapi juga mencakup penyusunan program pendidikan, pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, pengawasan proses pembelajaran, pengelolaan sarana

[2] Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak
[3] Khadijah Khadijah et al., "Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 139–46.
[4] Agus Jaenal, "Perlindungan Anak Usia Dini: Studi Kasus Kebijakan Undang-Undang Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 902–11.
[5] Ali Murtopo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 2 (2026): 3707–22.
[6] Nur Kamalia, "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA PAUD (LEARDESHIP FOR QUALITY LEARNING) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI," *ZUKHRUFA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2026): 37–55.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

dan prasarana, serta pembangunan kemitraan dengan orang tua dan masyarakat.[7] Dengan demikian, keberhasilan penyelenggaraan PAUD tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis kepala sekolah dalam mengelola lembaga, tetapi juga oleh nilai, komitmen, dan motivasi yang mendasari pelaksanaan tugas kepemimpinannya. Kepala sekolah dituntut memiliki dorongan untuk terus belajar, melakukan pembaruan, menyelesaikan permasalahan, serta mengupayakan peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan.

Salah satu aspek penting yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab tersebut adalah motivasi berprestasi (need for achievement). McClelland menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan individu untuk mencapai keberhasilan, menyelesaikan pekerjaan dengan standar keunggulan tertentu, menghadapi tantangan, dan memperoleh hasil yang lebih baik.[8] Individu dengan motivasi berprestasi cenderung memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan, bertanggung jawab terhadap tugas, serta berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[9] Dalam konteks kepemimpinan PAUD, motivasi berprestasi dapat tercermin melalui kesungguhan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru, menciptakan inovasi program, membangun budaya kerja yang positif, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian lembaga[10]. Dengan demikian, motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung upaya kepala sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan PAUD.

Di sisi lain, penyelenggaraan PAUD memiliki nilai-nilai pendidikan yang menjadi dasar dalam membimbing dan mengembangkan potensi anak. Nilai-nilai tersebut meliputi kasih sayang, kesabaran, keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan, kreativitas, dan penghargaan terhadap

[7] Shella Az Zahroh Nisa, Tri Endang Jatmikowati, and Angraeny Unedia Rachman, "Peran Manajerial Kepala Sekolah Di Lembaga PAUD," *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 8, no. 2 (2025): 377–87.
[8] Sari Wahyumi and Indah Kusuma Dewi, "MOTIVASI BERPRESTASI GURU: STUDI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARANPADA TAMAN KANAK-KANAK (TK) NEGERI PEMBINA SE-KOTA PANGKALPINANG," *Jurnal Embun Fitrah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2025).
[9] Meriyani Maulidina and Afra Shafa Ramadlani, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi BelajarSiswa Dalam Kelompok Bermain Paud," *JoCE (Journal of Community Education)* 5, no. 1 (2025): 60–69.
[10] Petrus Logo Radja and Fredericksen Victoranto Amseke, "Pengaruh Dukungan Sosial Guru Terhadap Motivasi Berprestasi," *Journal Of Psychology Humanlight* 5, no. 1 (2024): 29–39.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

perbedaan karakteristik anak.[11] Nilai-nilai tersebut tidak semestinya hanya dipahami sebagai materi pembelajaran atau perilaku yang harus dibentuk pada diri anak, tetapi juga dapat menjadi landasan etis dan profesional bagi kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya.[12] Misalnya, nilai tanggung jawab dapat tercermin dalam kesungguhan kepala sekolah mengelola lembaga; nilai kreativitas dapat diwujudkan melalui inovasi program pendidikan; nilai keteladanan dapat diterapkan dalam membangun budaya kerja; sedangkan nilai kasih sayang dan kesabaran dapat menjadi dasar dalam membina pendidik, berkomunikasi dengan orang tua, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak[13]. Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter pada PAUD juga menempatkan nilai-nilai seperti kemandirian, kreativitas, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter anak.[14]

Dalam perspektif pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan anak usia dini juga berkaitan dengan konsep fitrah manusia. Anak dipandang memiliki potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, pengasuhan, pembiasaan, dan keteladanan[15]. Pandangan tersebut memberikan pemahaman bahwa pendidikan bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan juga proses pembentukan akhlak dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Oleh sebab itu, kepala sekolah PAUD memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk menjadikan nilai-nilai kebaikan sebagai bagian dari budaya kelembagaan. Nilai kejujuran, amanah, tanggung jawab, kasih sayang, dan keteladanan tidak hanya diarahkan kepada peserta didik, tetapi juga perlu tercermin dalam perilaku kepemimpinan.[16] Penghayatan terhadap nilai-nilai

[11] Y Satria Hafizil Khalil, Maimun Zubair, and Mira Mareta, "Pengembangan Potensi Peserta Didik Berbasis Nilai Dalam Membentuk Generasi Unggul Melalui Multiple Intelligence," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 3037–48.
[12] Nur Hamidah Pulungan and Nelmi Hayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis: Integration of Islamic Values in Early Childhood Education from the Perspective of Hadith," *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* 4, no. 2 (2024): 528–38.
[13] Usfandi Haryaka et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Manajemen (JIPM)* 2, no. 1 (2026): 48–60.
[14] Itaul Hasanah, "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting Dalam Pembentukan Pribadi," *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 02 (2024): 42–54.
[15] Melania Rahmi et al., "Konsep Fitrah Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 5 (2025).
[16] Siti Istiqomah and Della Indriani, "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAUD BERDASARKAN EMPAT STANDAR KOMPETENSI: PRINCIPAL'S EFFORTS IN DEVELOPING EARLY

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

tersebut dapat menjadi salah satu sumber dorongan bagi kepala sekolah untuk menjalankan tugas secara sungguh-sungguh dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.[17]

Meskipun demikian, terdapat persoalan konseptual yang perlu mendapat perhatian, yaitu bagaimana nilai-nilai pendidikan anak usia dini dipahami dan diterapkan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Secara ideal, nilai-nilai yang menjadi dasar penyelenggaraan PAUD tidak hanya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran anak, tetapi juga diinternalisasi dalam pengelolaan lembaga dan perilaku kepemimpinan.[18] Namun, pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut belum tentu secara otomatis tercermin dalam komitmen, pengambilan keputusan, inovasi, dan dorongan kepala sekolah untuk mencapai prestasi.[19] Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh relevansi nilai-nilai pendidikan anak usia dini terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD. Kajian ini tidak berangkat dari anggapan bahwa seluruh kepala sekolah memiliki motivasi berprestasi yang rendah, melainkan dari kebutuhan untuk memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan PAUD dapat dimaknai dan dihubungkan dengan dorongan kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga yang dipimpinnya.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pendidikan anak usia dini dari berbagai sudut pandang, terutama perkembangan anak, pembentukan karakter, pola pengasuhan, kompetensi pendidik, dan pengelolaan lembaga. Penelitian yang dilakukan oleh Sabariah dkk berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Motivasi Pendidik Anak Usia Dini".[20] Penelitian ini membahas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja pendidik PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun motivasi pendidik melalui pelaksanaan rapat, pemberian kepercayaan, keteladanan, pelatihan, perlakuan yang adil, serta penciptaan semangat kerja sama. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa

CHILDHOOD TEACHER PROFESSIONALISM BASED ON FOUR COMPETENCY STANDARDS," *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 9, no. 1 (2026): 98–108.

[17] Nisa, Jatmikowati, and Rachman, "Peran Manajerial Kepala Sekolah Di Lembaga PAUD."

[18] Kamalia, "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA PAUD (LEARDESHIP FOR QUALITY LEARNING) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI."

[19] Tiara Sari, "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam," *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2025): 178–89.

[20] Wawan Gunawan et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Motivasi Pendidik Anak Usia Dini" 4, no. 1 (2024): 87–101, https://doi.org/10.37680/absorbent.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

motivasi pendidik dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dalam lingkungan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan motivasi dalam lingkungan PAUD. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada pembahasan mengenai kepala sekolah PAUD dan aspek motivasi. Adapun perbedaannya, penelitian Sabariah dkk. berfokus pada motivasi pendidik, sedangkan penelitian ini mengkaji relevansi nilai-nilai pendidikan anak usia dini terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki relevansi dengan motivasi berprestasi kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan lembaga PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan anak usia dini yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan lembaga PAUD; (2) mendeskripsikan motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD dalam menjalankan tugas kepemimpinannya; dan (3) menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan anak usia dini terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan anak usia dini dan manajemen pendidikan, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi penguatan karakter kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan peningkatan mutu pengelolaan lembaga PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami relevansi nilai-nilai pendidikan anak usia dini terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD. Penelitian dilaksanakan pada sejumlah lembaga PAUD di Provinsi Jambi, dengan pertimbangan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai pendidikan dalam praktik kepemimpinan dan pengembangan lembaga. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Informan utama berjumlah tiga orang kepala sekolah PAUD yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria masih aktif menjabat, memiliki pengalaman dalam mengelola lembaga, serta terlibat dalam pengembangan program pendidikan PAUD.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) secara semi-terstruktur, observasi terhadap aktivitas kepemimpinan dan lingkungan sekolah, serta studi dokumentasi berupa program kerja, catatan administrasi, dan laporan pengembangan lembaga. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña[21] yang meliputi pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian..[22]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada sejumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap tiga orang kepala sekolah PAUD, observasi terhadap aktivitas kepemimpinan dan lingkungan sekolah, serta studi dokumentasi berupa program kerja tahunan, catatan supervisi, dan dokumen pengembangan lembaga. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam dua bagian, yaitu temuan penelitian dan pembahasan.

HASIL

1. Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Landasan Penyelenggaraan Lembaga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini tidak hanya diterapkan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak, tetapi juga menjadi pedoman bagi kepala sekolah dalam mengelola lembaga. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, terdapat empat kelompok nilai yang menjadi perhatian dalam penyelenggaraan PAUD.

Pertama, **nilai kasih sayang dan kesabaran**. Kepala Sekolah A menjelaskan bahwa mendidik anak usia dini membutuhkan kesabaran karena setiap anak memiliki karakter dan kebutuhan perkembangan yang berbeda. Nilai tersebut diwujudkan melalui pendekatan yang ramah anak, komunikasi yang baik, serta upaya menghindari kekerasan fisik maupun verbal. Hasil observasi juga

[21] Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd* (California: Thousand Oaks, CA: Sage, 2014).
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

memperlihatkan adanya interaksi yang hangat antara pendidik dan anak, seperti menyambut kedatangan anak dengan senyuman dan sapaan.

Kedua, **nilai kejujuran dan tanggung jawab**. Kepala Sekolah B menyampaikan bahwa kejujuran dan tanggung jawab diterapkan dalam pelaksanaan tugas serta pengelolaan administrasi lembaga. Hal tersebut mencakup penyampaian informasi kepada orang tua, penyusunan laporan perkembangan anak, dan pelaksanaan tanggung jawab kelembagaan. Dokumentasi administrasi menjadi salah satu sumber untuk melihat pelaksanaan nilai tersebut.

Ketiga, **nilai kreativitas dan kemandirian**. Kepala Sekolah C menjelaskan bahwa keterbatasan fasilitas tidak selalu menjadi penghalang dalam melaksanakan pembelajaran. Guru didorong untuk memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, sedangkan anak dibiasakan melakukan kegiatan sederhana secara mandiri sesuai tahap perkembangannya.

Keempat, **nilai keteladanan**. Ketiga kepala sekolah memandang bahwa pendidik dan kepala sekolah perlu menjadi contoh bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan tersebut tercermin melalui kedisiplinan, kerapian berpakaian, penggunaan bahasa yang santun, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

2. Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah PAUD

Motivasi berprestasi kepala sekolah dianalisis berdasarkan konsep *Need for Achievement* (n-Ach) dari David McClelland. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tersebut tercermin dalam tiga aspek utama.

Pertama, **menetapkan standar keunggulan (*standard of excellence*)**. Kepala Sekolah A menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan kualitas lembaga melalui upaya memperbaiki akreditasi dan mendorong pendidik mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi. Sementara itu, Kepala Sekolah C menjelaskan adanya upaya meningkatkan jumlah peserta didik melalui perbaikan mutu layanan pendidikan.

Kedua, **tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*)**. Aspek ini terlihat ketika kepala sekolah berupaya mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi lembaga. Kepala Sekolah B mengungkapkan, "Sebagai pimpinan, saya tidak boleh hanya menunggu bantuan pemerintah; saya berinisiatif membangun kerja sama swadaya dengan komite sekolah dan wali murid."

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

Pernyataan tersebut menggambarkan adanya inisiatif dan tanggung jawab kepala sekolah dalam menghadapi keterbatasan sumber daya lembaga.

Ketiga, **keberanian menghadapi tantangan dan keterbukaan terhadap masukan**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berupaya menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan lembaga serta mencari alternatif penyelesaian terhadap permasalahan operasional. Sikap terbuka terhadap masukan dari guru dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam mengevaluasi pelaksanaan program dan meningkatkan kualitas layanan.

3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah

Hasil wawancara dengan ketiga kepala sekolah menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki relevansi dengan dorongan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan mengembangkan lembaga.

Kepala Sekolah A mengungkapkan, "Ketika kita menanamkan nilai tanggung jawab dan amanah kepada anak-anak, sebagai kepala sekolah saya merasa memiliki kewajiban moral yang sama untuk mengelola sekolah ini dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi agar lembaganya maju."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab dan amanah tidak hanya dipahami sebagai nilai yang perlu ditanamkan kepada anak, tetapi juga menjadi pedoman kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Selanjutnya, Kepala Sekolah B menyampaikan, "Nilai kreativitas yang kami ajarkan agar anak tidak mudah menyerah dalam belajar, secara tidak langsung juga memotivasi saya untuk berpikir kreatif mencari cara agar sekolah ini tetap berkembang di tengah keterbatasan anggaran."

Hal ini memperlihatkan bahwa nilai kreativitas memiliki relevansi dengan inisiatif kepala sekolah dalam mencari solusi dan mengembangkan program lembaga.

Sementara itu, Kepala Sekolah C menjelaskan bahwa nilai kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik anak juga diterapkan dalam membina guru. Pendekatan tersebut dinilai dapat membangun hubungan kerja yang lebih baik dan mendorong semangat kebersamaan dalam mencapai tujuan lembaga.

Berdasarkan ketiga keterangan tersebut, nilai tanggung jawab, kreativitas, kasih sayang, dan kesabaran memiliki keterkaitan dengan cara kepala sekolah memaknai tugas, menghadapi tantangan, serta mengupayakan pengembangan lembaga PAUD.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

Pembahasan

1. Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Lembaga

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki peran yang tidak terbatas pada pembentukan karakter peserta didik, tetapi juga relevan dalam pengelolaan lembaga. Nilai kasih sayang dan kesabaran tercermin dalam pendekatan pendidikan yang ramah anak, sedangkan kejujuran dan tanggung jawab menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas kelembagaan. Kreativitas dan kemandirian mendorong pemanfaatan potensi lingkungan, sementara keteladanan menjadi dasar pembentukan perilaku positif di lingkungan sekolah.

Temuan ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, nilai-nilai PAUD dapat dipahami sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak sekaligus membangun budaya kerja yang positif di lembaga.

2. Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah dalam Perspektif Teori McClelland

Motivasi berprestasi kepala sekolah dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui konsep *Need for Achievement* yang dikemukakan oleh David McClelland. Konsep tersebut menekankan dorongan individu untuk mencapai keberhasilan, bertanggung jawab terhadap tugas, serta berupaya memperoleh hasil kerja yang lebih baik.

Temuan mengenai upaya kepala sekolah meningkatkan akreditasi, mengembangkan kompetensi guru, dan memperbaiki layanan pendidikan mencerminkan orientasi terhadap standar keunggulan. Inisiatif dalam mencari solusi atas keterbatasan fasilitas menunjukkan adanya tanggung jawab pribadi dalam menjalankan kepemimpinan. Sementara itu, upaya menyesuaikan program dan menerima masukan memperlihatkan keterbukaan kepala sekolah terhadap tantangan serta evaluasi.

Hasil ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Sabariah dkk. (2024) mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam membina motivasi pendidik PAUD. Penelitian tersebut menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun motivasi pendidik melalui pembinaan dan penciptaan iklim kerja yang positif. Persamaannya terletak pada perhatian terhadap peran kepemimpinan

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

dalam lingkungan PAUD. Perbedaannya, penelitian Sabariah dkk. berfokus pada motivasi pendidik, sedangkan penelitian ini mengkaji motivasi berprestasi kepala sekolah.

3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki relevansi dengan motivasi berprestasi kepala sekolah melalui penerapannya dalam sikap dan tindakan kepemimpinan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman dalam mendidik anak, tetapi juga dapat menjadi landasan dalam memaknai tanggung jawab profesional sebagai kepala sekolah.

Nilai tanggung jawab dan amanah berkaitan dengan kesungguhan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga. Penghayatan terhadap tanggung jawab mendorong kepala sekolah untuk tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berupaya memperbaiki kualitas layanan pendidikan.

Nilai kreativitas dan kemandirian berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah mencari alternatif pemecahan masalah serta mengembangkan program sesuai kondisi lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya dapat dihadapi melalui inisiatif dan pemanfaatan potensi lingkungan.

Selanjutnya, nilai kasih sayang dan kesabaran relevan dengan pendekatan kepemimpinan yang suportif dalam membina pendidik. Hubungan kerja yang baik dapat mendukung kerja sama dan keterlibatan guru dalam mencapai tujuan lembaga. Adapun nilai keteladanan dan kedisiplinan berkaitan dengan konsistensi kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan memberikan contoh perilaku profesional.

Dengan demikian, relevansi nilai-nilai pendidikan anak usia dini terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah dapat dipahami melalui keterkaitan antara nilai yang dihayati dengan perilaku kepemimpinan yang ditunjukkan. Nilai tanggung jawab, kreativitas, kasih sayang, kesabaran, dan keteladanan menjadi landasan yang relevan dalam mendorong kepala sekolah untuk mengembangkan lembaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan pencapaian target kelembagaan, tetapi juga dengan nilai-nilai yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai pendidikan anak usia dini menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kepemimpinan lembaga PAUD.

Available Online at https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi , © the author (s)

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga PAUD. Nilai-nilai tersebut meliputi kasih sayang dan kesabaran, kejujuran dan tanggung jawab, kreativitas dan kemandirian, serta keteladanan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi dasar dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter anak, tetapi juga menjadi pedoman bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Motivasi berprestasi kepala sekolah PAUD tercermin melalui upaya menetapkan standar keunggulan, menunjukkan tanggung jawab terhadap pengelolaan lembaga, serta berinisiatif menghadapi berbagai tantangan. Dorongan tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan, pengembangan kompetensi pendidik, perbaikan pengelolaan lembaga, dan pencarian solusi terhadap keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan anak usia dini memiliki relevansi dengan motivasi berprestasi kepala sekolah. Nilai tanggung jawab dan amanah mendorong kesungguhan dalam mengembangkan lembaga, kreativitas dan kemandirian berkaitan dengan inisiatif melakukan inovasi, sedangkan kasih sayang, kesabaran, dan keteladanan mendukung terbentuknya kepemimpinan yang positif. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan anak usia dini tidak hanya berfungsi sebagai landasan pembentukan karakter peserta didik, tetapi juga relevan sebagai landasan etis dan profesional bagi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi dan mutu lembaga PAUD.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah PAUD untuk terus menginternalisasi nilai-nilai pendidikan anak usia dini dalam praktik kepemimpinan serta mengembangkan lembaga secara berkelanjutan**.**

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

DAFTAR PUSTAKA

Baqi, Safiruddin Al, and Defi Firmansah. "Pendidikan Islam Holistik Untuk Anak Usia Dini: Kerangka Konseptual Integrasi Kognitif, Sosial-Emosional, Dan Spiritual." *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* 4, no. 2 (2025): 94–112.

Gunawan, Wawan, Agustina Rahmi, Retno Danu, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, and Arsyad Al. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Motivasi Pendidik Anak Usia Dini" 4, no. 1 (2024): 87–101. https://doi.org/10.37680/absorbent.

Haryaka, Usfandi, Husnul Hamidah, Adin Suryadin, Wan Mariah, and Mursyidi Mursyidi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Manajemen (JIPM)* 2, no. 1 (2026): 48–60.

Hasanah, Itaul. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting Dalam Pembentukan Pribadi." *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 02 (2024): 42–54.

Istiqomah, Siti, and Della Indriani. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Paud Berdasarkan Empat Standar Kompetensi: Principal's Efforts In Developing Early Childhood Teacher Professionalism Based On Four Competency Standards." *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 9, no. 1 (2026): 98–108.

Jaenal, Agus. "Perlindungan Anak Usia Dini: Studi Kasus Kebijakan Undang-Undang Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 902–11.

Kamalia, Nur. "Peran Kepemimpinan Kepala Paud (Leardeship For Quality Learning) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini." *Zukhrufa: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2026): 37–55.

Khadijah, Khadijah, Sri Mardiana, Nuri Syahputri, and Nur Anita. "Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 139–46.

Khalil, Y Satria Hafizil, Maimun Zubair, and Mira Mareta. "Pengembangan Potensi Peserta Didik Berbasis Nilai Dalam Membentuk Generasi Unggul Melalui Multiple Intelligence." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 3037–48.

Maulidina, Meriyani, and Afra Shafa Ramadlani. "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi BelajarSiswa Dalam Kelompok Bermain Paud." *JoCE (Journal of Community Education)* 5, no. 1 (2025): 60–69.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd*. California: Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.

TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
P-ISSN: 2338:6673; E:ISSN 2442:8280
Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 974-988

Murtopo, Ali. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 2 (2026): 3707–22.

Nisa, Shella Az Zahroh, Tri Endang Jatmikowati, and Angraeny Unedia Rachman. "Peran Manajerial Kepala Sekolah Di Lembaga PAUD." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 8, no. 2 (2025): 377–87.

Pulungan, Nur Hamidah, and Nelmi Hayati. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis: Integration of Islamic Values in Early Childhood Education from the Perspective of Hadith." *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* 4, no. 2 (2024): 528–38.

Radja, Petrus Logo, and Fredericksen Victoranto Amseke. "Pengaruh Dukungan Sosial Guru Terhadap Motivasi Berprestasi." *Journal Of Psychology Humanlight* 5, no. 1 (2024): 29–39.

Rahmi, Melania, Siti Aisyah Dalimunthe, Nelly Hastuti, and Tuti Nuriyati. "Konsep Fitrah Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 5 (2025).

Sari, Tiara. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam." *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2025): 178–89.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Wahyumi, Sari, and Indah Kusuma Dewi. "Motivasi Berprestasi Guru: Studi Peningkatan Kualitas Pembelajaranpada Taman Kanak-Kanak (Tk) Negeri Pembina Se-Kota Pangkalpinang." *Jurnal Embun Fitrah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2025).